

The Influence of Pop-Up Book Media on PPKn Learning Outcomes of Grade III Students at SDN Kesambi

[Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas III di SDN Kesambi]

Lintang Dwi Agustin¹⁾, Machful Indra Kurniawan*,²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: machfulindra.k@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of Pop-Up Book Media on PPKn Learning Outcomes of Class III Students at SDN Kesambi, in terms of the learning outcomes of class III students in PPKn subjects, namely there are problems with low student learning outcomes in learning. The research population is 37 students. This research method uses a quantitative experiment, the type of Pre-Experiment research, assisted by SPSS 26 software. The results show that to test the hypothesis and answer the problem formulation, the data analysis technique uses a paired t-test. This can be seen from the average value when given the Pop-Up Book Media treatment on the PPKn Learning Outcomes of Class III Students at SDN Kesambi. After testing the hypothesis using the Paired T-Test t test, the average pretest data is smaller than the average posttest data. Sig value is obtained. (2-tailed) is less than 0.05 and the eta value is more than 0.14, meaning that using Pop-Up Book Media affects the PPKn Learning Outcomes of Class III Students at SDN Kesambi. This means that there is an increase in student learning outcomes after applying the use of Pop-Up Book Media to the PPKn Learning Outcomes of Class III Students at SDN Kesambi.*

Keywords - *Pop-Up Book, Pancasila and Citizenship Education, Learning Outcomes*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas III di SDN Kesambi, ditinjau dari hasil belajar siswa kelas III mata Pelajaran PPKn yaitu terdapat permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran. Populasi penelitian yaitu 37 siswa. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen, jenis penelitian Pre-Experiment, berbantuan software SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah teknik analisis data menggunakan uji paired t-test. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata saat diberi perlakuan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas III di SDN Kesambi. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t Paired T-Test diperoleh rata-rata data pretest lebih kecil dibanding rata-rata data posttest. Diperoleh nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 dan nilai eta lebih dari 0,14 artinya terdapat pengaruh penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas III di SDN Kesambi. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa sesudahnya menerapkan penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas III di SDN Kesambi.*

Kata Kunci - *Pop-Up Book, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Hasil Belajar*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting yang tidak dapat terlepas dari setiap kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan mendapatkan pengetahuan perubahan ke arah yang lebih baik, sehingga seseorang dapat meningkatkan kemampuan maupun potensi yang dimiliki dalam dirinya. Dengan pendidikan, manusia dapat menemukan konsep-konsep baru melalui proses pembelajaran yang telah dilakukannya. Setiap individu yang sedang melakukan pendidikan atau pembelajaran, harus mendapatkan pendidikan yang bermakna ataupun berkualitas. Adanya kualitas dalam pendidikan diharapkan hal tersebut dapat merubah sudut pandang manusia, bahwasannya bangsa Indonesia mempunyai ciri khas bangsa yang baik diantaranya beriman, mempunyai kecerdasan, berakhlak mulia, serta mampu untuk bertanggung jawab. Sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri, maka dari itu dimana tertulis dalam Undang-Undang yang menyatakan bahwasannya maksud dari pendidikan yaitu melakukan upaya agar bangsa Indonesia dapat menumbuhkan masyarakat Indonesia sepenuhnya dengan menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur melakukan setiap perbuatan dengan sikap yang baik, mempunyai pengetahuan dan

keahlian, jiwa raga sehat jasmani dan rohani, mempunyai pendirian teguh dan mandiri serta bertanggung jawab dalam kemasyarakatan dan kebangsaan seperti yang di kemukakan oleh (Sumiati, 2018) [1]. Berikut ini merupakan ayat Al-Qur'an pada surat Al-Alaq ayat 1-5 yang menjelaskan mengenai ilmu pengetahuan:

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya”. Maksud dari penyampaian ayat tersebut adalah tentang penciptaan umat manusia serta pentingnya serta sangat bermanfaatnya sebuah ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, Allah SWT juga menyuruh seluruh umatnya untuk tidak berhenti belajar. Serta dengan berbekal ilmu pengetahuan, setiap manusia mampu berupaya menunjukkan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT yang Maha Besar.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat bermakna untuk diajarkan di sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang memiliki maksud guna membimbing peserta didik menjadi pribadi yang mempunyai rasa kebangsaan dan cinta terhadap tanah air selaras dengan Pancasila dan Undang-Undang 1945 [2]. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga berkewajiban mengamalkan kepeduliannya terhadap peningkatan nilai, moral, dan perilaku peserta didik. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimaksudkan apabila melakukan hak dan kewajibannya tidak terlepas dari tujuan dan cita-cita bangsa, sehingga tidak melenceng dari yang diharapkan. Namun dilihat dari realita dilapangan saat ini, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan seringkali dianggap menjadi mata pelajaran yang kurang digemari oleh peserta didik karena karakteristik materi pembelajarannya yang bersifat hafalan sehingga tampak rumit dan membosankan untuk ditelaah (Kurniawan & Wulandari, 2017; Suprihatin, 2017) [3]. Penyebabnya lainnya yaitu seringkali penyampaian materi masih menggunakan metode ceramah, media pembelajaran kurang mendukung hanya menggunakan buku yang ada di sekolah, dan kurang adanya motivasi belajar dalam diri siswa. Dengan demikian, dari permasalahan tersebut harus ada rombakan yang dapat dilakukan diantaranya perlunya keterampilan yang dimiliki oleh guru, menggunakan sarana dan prasarana yang ada agar proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan, sehingga ketika pembelajaran peserta didik diharapkan dapat menyerap materi yang disampaikan dengan sebaik mungkin serta mencapai pembelajaran yang diinginkan.

Guru sebagai seseorang yang memiliki tugas untuk mendidik, melatih, mengarahkan, dan mengajar dimana tugas tersebut sudah menjadi kewajiban setiap hari dan melekat dalam dirinya. [4] Dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan tentunya harus memiliki inovasi yang memiliki dampak positif bagi pendidik maupun peserta didik. Inovasi tersebut dilakukan agar proses pembelajaran menyenangkan, beraneka ragam, tidak hanya menggunakan cara-cara tetap yang biasanya sudah dilakukan. Seperti halnya di SDN Kesambi, berdasarkan hasil observasi peneliti antusias belajar peserta didik kelas III masih kurang, sehingga masih banyak peserta didik yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan permasalahan yang terjadi guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik guna membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi (Sumarto & Seken, 2015) [5]. Arshad (2011:98) berpendapat bahwa siswa dapat memperoleh manfaat dari penggunaan media pembelajaran sebagai alat karena memungkinkan mereka untuk berinteraksi langsung dengan guru, anggota masyarakat, dan lingkungan, serta memberi mereka akses ke pengalaman serupa tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka [6]. Adanya media pembelajaran juga mempermudah membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran berupa *Pop-Up Book*.

Pada abad ke 19 *Pop-Up Book* mulai banyak dibuat untuk tujuan pembelajaran dan pengajaran moral (Puelo, 2011) [7]. Taylor (2012:22) mengungkapkan media pembelajaran *Pop-Up Book* merupakan semacam buku yang menunjukkan kemampuannya untuk gerak dan kaitannya menggunakan pemakaian kertas selaku bahan lipatan, gulungan, bentuk pola, roda, dan putarannya [8]. *Pop-Up Book* sebagai media keberadaan dan kegunaannya sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama dalam mengajarkan materi pada jenjang siswa Sekolah Dasar yang masih tergolong anak-anak. Sehingga dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirasa sangat membantu dan berguna sebagai perantara materi yang di sampaikan oleh guru kepada peserta didik. [9] Piaget (Sugiarti dan Handayani, 2017:11) mengatakan terkait dengan perkembangan cara belajar peserta didik, bahwasannya peserta didik pada usia 7-11 tahun masih tergolong anak-anak yang telah memasuki tahap tertentu aktivitas anak yang bebas mengembangkan pemikiran logis ataupun masuk akal.

Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat merangsang dan mengembangkan hal tersebut salah satunya ialah media visual. Media visual merupakan media yang melibatkan indera pengelihatian (Kumala, 2016) [10].

[11] Berdasarkan uraian diatas pemilihan menggunakan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* dirasa peneliti sangat tepat karena mampu dipakai menjadi satu diantara jalan alternatif media pembelajaran untuk memaksimalkan gaya pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena sangat mudah di bawah ke kelas, selain itu gambar yang disajikan berbentuk konkret karena berbentuk tiga dimensi sehingga lebih menarik untuk dibaca. Tidak hanya itu saja, media pembelajaran *Pop-Up Book* juga mempunyai kelebihan, dengan melakukan suatu kegiatan seperti membuka, melipat-lipat, bergerak, menggeser setiap bagian *Pop-Up Book*. Dengan demikian, hal tersebut dapat memberikan sebuah imajinasi dan membuat siswa takjub pada saat membuka tiap-tiap bagian halaman. Kegiatan seperti itu sangat bermanfaat untuk memberikan kesan, sehingga materi yang sedang dipelajari akan mudah masuk ke dalam ingatan peserta didik ketika menggunakan medianya. Upaya ini dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, agar mempunyai hasil kemampuan belajar yang baik. Proses pembelajaran, berhasil tidaknya mencapai tujuan sangat dipengaruhi bagaimana proses belajar itu dialami oleh siswa (Pratama et al., 2010) [12]. Hasil belajar adalah kesanggupan yang telah dilakukan oleh siswa berdasarkan apa yang telah mereka dapatkan dari pengalaman belajarnya. Menurut Nurrita (2018:175) hasil belajar adalah hasil dari perubahan yang terjadi kepada siswa setelah terjadinya proses pembelajaran serta melakukan penilaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa [13]. Adapun menurut Sudjana (2009, hlm.22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya [14].

II. METODE

Dalam artikel ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. [15] Sugiono (2021) mengungkapkan metode penelitian kuantitatif bisa dikatakan menjadi metode penelitian yang dipakai meneliti suatu populasi dengan kata lain disebut sampel tertentu, pengumpulan data, dengan cara memakai instrument penelitian, analisis data, yang bersifat kuantitatif. Pendekatan observasi yang digunakan yaitu *Quasi Experimental* dengan memberikan pretest dan posttest, untuk memahami akibat dari penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*. [16] Sugiono (2018) mengungkapkan bahwa eksperimen memiliki arti sebagai suatu metode penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu pengaruh tindakan tertentu yang berkenaan dengan kondisi yang sedang di tangani. Adapun pada penelitian yang dilaksanakan ini, tahapan berikutnya peserta didik dibagikan soal (*pretest*) dan (*posttest*) berupa pertanyaan objektif menggunakan jenis metode *One Grup Pretest Posttest*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas III dengan jumlah 37 siswa. Lokasi penelitian ini berada di SDN Kesambi Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Tujuan peneliti memilih kelas tersebut untuk mendapat informasi mengenai hasil belajar mata pelajaran PPKn dengan menerapkan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Di kalangan umum secara luas, dengan diberikannya tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Metode *One Grup Pretest Posttest*

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan:

- O1 : Skor awal sebelum adanya treatment (perlakuan)
- O2 : Skor akhir setelah diberi treatment (perlakuan)
- X : Perlakuan (*treatment*) menggunakan media *Pop-Up Book*

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III yang berjumlah 37 siswa. Dan sampel penelitian diambil dari seluruh siswa yang masuk dalam pengambilan populasi. Sample yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dengan teknik simple random sampling. Instrumen yang dilakukan untuk mengumpulkan data di penelitian adalah dengan menggunakan instrumen berupa observasi, dokumentasi dan test yang berjumlah 25 butir berupa soal-soal pilihan ganda baik *pretest* maupun *posttest*. *Pretest* dari hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* dari hasil belajar yang sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Test dalam penelitian ini menggunakan test objektif, yaitu test yang diperlukan untuk mendorong peserta didik menentukan suatu jawaban yang cocok diantara jawaban yang sudah disiapkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji-T (test)*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk penelitian yang dilaksanakan ini, analisis data penelitiannya ialah dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif, pengujian *paired t-test* penelitian serta pengujian eta squared dengan SPSS versi 26. Statistik deskriptif adalah cabang statistik yang berfokus pada penyajian dan ringkasan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik suatu set data tanpa melakukan interpretasi atau pengambilan kesimpulan lebih lanjut. Berikut ialah hasil uji deskripsi pada penelitian di SDN Kesambi Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo pada kelas III;

Tabel 2. Hasil data deskriptif nilai *Pre-test*

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PRETEST	37	44	84	59.78	10.496

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 2, terlihat bahwa rata-rata skor yang diperoleh oleh siswa kelas III di SDN Kesambi Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo 59.78 atau dengan kata lain, nilai rata-ratanya adalah 60. Selain itu, data juga mengungkapkan bahwa nilai minimum yang diperoleh adalah 44, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 84. Lebih lanjut, nilai standar deviasinya mencapai 10.496. Informasi ini memberikan gambaran tentang sebaran nilai dan variabilitas di dalam kelompok tersebut.

Dalam kerangka penelitian ini, dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap nilai *pretest* yang diperoleh sebelum perlakuan diberikan kepada siswa kelas III di SDN Kesambi Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Analisis ini juga mencakup nilai yang diberikan oleh peneliti kepada siswa sebelum perlakuan dijalankan. Sedangkan berikut nilai deskripsi statistik sesudah penelitian.

Tabel 3. Hasil data deskriptif nilai *Post-test*

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
POSTTEST	37	76	92	81,41	5,351

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 3, terlihat bahwa rata-rata skor yang diperoleh oleh siswa kelas III di SDN Kesambi Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo 81,41 atau dengan kata lain, nilai rata-ratanya adalah 81.

Uji *Paired t-test* adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua pengukuran yang terkait satu sama lain pada sampel yang sama. Metode ini berguna ketika kita memiliki data pasangan yang berasal dari subjek yang sama atau unit yang sama dan ingin melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua pengukuran tersebut. Berikut ialah hasil uji *paired t-test* pada penelitian di SDN Kesambi Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo pada kelas III;

Tabel 4. Hasil Uji *Paired T-Test*

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
				Std.	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Mean	Error	Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST	-	9.998	1.644	-	-	-	36	.000
	- POSTTEST	21.622			24.955	18.288	13.154		

Berdasarkan tabel diatas hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest* nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,00. Artinya $0,00 < 0,05$ maka, terdapat pengaruh signifikan (H₁ diterima dan H₀ ditolak) sehingga pada penelitian ini terdapat pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas III di SDN Kesambi.

Uji *Eta Squared* adalah Uji salah satu metode yang digunakan dalam analisis statistik untuk mengukur efek ukuran dari variabel *independen* (faktor) terhadap variabel dependen dalam suatu percobaan atau penelitian. Berikut ialah hasil uji *Eta Squared* pada penelitian di SDN Kesambi Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo pada kelas III;

Tabel 5. Hasil Uji *ETA Squared*

Directional Measures			Value
Nominal by Interval	Eta	PRETEST Dependent	.399
		POSTTEST Dependent	.436

Dari data berikut Uji *Eta Squared* mendapatkan hasil 0399 pada nilai *pretest* dan *posttest* 0,436. Nilai setelah dilakukan uji coba mengalami kenaikan dan apabila $t \geq 0,14$ menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang besar dalam peningkatan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas III di SDN Kesambi.

IV. KESIMPULAN

Merujuk pada hasil investigasi sebelumnya dan analisis yang telah diuraikan, dapat ditegaskan bahwa pemanfaatan media *Pop-Up Book* sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dalam konteks PPKn memberikan dampak yang efektif dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa terhadap hasil belajar kelas III di SDN Kesambi. Penunjukan ini diperkuat oleh hasil evaluasi respons terhadap sejumlah soal, yang mencerminkan peningkatan kinerja belajar setelah diterapkan pendekatan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar ppkn siswa kelas III di SDN kesambi dalam pengajaran PPKn. Metode pembelajaran ini berkontribusi pada peningkatan partisipasi aktif siswa dan prestasi akademiknya, mengubah pola belajar yang pasif menjadi lebih dinamis. Fakta-fakta mengenai hasil belajar ini dikumpulkan dari uji statistik *t-test paired two sample* yang menunjukkan signifikansi dengan nilai p sebesar $0,00 < 0,05$.

Uji statistik ini melahirkan pandangan yang lebih luas melalui penerapan uji *eta squared*, yaitu 0,399 pada tahap *pretest* dan 0,436 pada tahap *posttest*. Nilai *posttest* yang meningkat memberikan indikasi positif terhadap pengaruh metode *peer teaching* terhadap pencapaian belajar siswa. Terlebih, nilai $t \geq 0,14$ mencerminkan dampak besar yang dihasilkan oleh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III di SDN kesambi.

REFERENSI

- [1] J. A. Rambe, E. Erika, and N. A. Purba, "Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 7822–7830, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3615.
- [2] Z. E. T. Rifayanti, "Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Materi," *Proceeding 5th Annu. Int. Conf. Islam. Educ.*, vol. 2021, pp. 83–89.
- [3] N. K. Putriningsih and M. Putra, "Pengembangan Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik pada Muatan Pelajaran PPKN Kelas V Sekolah Dasar," *J. Edutech Undiksha*, vol. 9, no. 1, pp. 131–139, 2021, doi: 10.23887/jeu.v9i1.32686.
- [4] E. D. Masturah, L. P. P. Mahadewi, and ..., "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar," *J. EDUTECH Universitas Pendidik. Ganesha*, vol. 6, no. 2, pp. 212–221, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- [5] S. Nikmah, H. Nuroso, and F. Reffiane, "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar," *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 2, p. 264, 2019, doi: 10.23887/jp2.v2i2.17920.
- [6] N. Hidayati, E. Eka, F. Nursyahidah, and U. Nikmah, "Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III D SD Supriyadi Semarang," vol. 3, pp. 125–135, 2023.
- [7] H. K. Widyaningrum, C. P. Pratiwi, and I. Listiani, "Pelatihan Pembuatan Media 3D Dengan Menggunakan Media Pop-Up Book Sebagai Bentuk Peningkatan Gerakan Literasi Baca Dan Tulis Siswa Sekolah Dasar," *J. Pendidik. dan Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 33–37, 2021.
- [8] J. I. Mahasiswa, "pop-up book," vol. 2, no. 1, 2021.
- [9] E. Sukmawarti, "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD," *Abil. J. Educ. Soc. Anal.*, vol. 2, no. 4, pp. 110–122, 2021, doi: 10.51178/jesa.v2i4.321.
- [10] M. Raesita, B. Robandi, and I. Rengganis, "Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd," *Jpgsd*, vol. 4, no. 65, pp. 114–124, 2019.
- [11] M. S. Ulfa and C. E. Nasryah, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD," *Edunesia J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 10–16, 2020, doi: 10.51276/edu.v1i1.44.
- [12] P. Winda, W. T. Pangestu, and Y. M. L. Malaikosa, "Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas v di sekolah dasar," *HOLISTIKA J. Ilm. PGSD*, vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [13] N. K. Anggraeni, E. Rahmawati, and T. A. B. Susilo, "Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *JHIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 7, pp. 4684–4691, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i7.2333.
- [14] Ahda Aulia Fajriah, Halimatu Sadiyah, and Dede Indra Setiabudi, "Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *J. Ris. Sos. humaniora, dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 51–58, 2022, doi: 10.56444/soshumdik.v1i2.74.
- [15] H. Dukungan, K. Terhadap, M. Pasien, and P. Stroke, "Jurnal Pendidikan dan Konseling," vol. 4, pp. 1707–1715, 2022.
- [16] M. E. Simbolon and Y. Fitriyani, "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 1, p. 34, 2021, doi: 10.25078/aw.v6i1.1810.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.